

**6th UNEP TUNZA Southeast Asia Youth Environment Network (SEAYEN) Meeting
Youth Statement pertemuan Panel Tingkat Tinggi di Bali pada kemitraan / kerjasama global
(25-27 Maret, 2013)
26 Maret 2013**

Pemuda Asia Tenggara sebagai Pemersatu untuk Dunia Kita Inginkan

Sebagai forum pertemuan di Bali Indonesia yang memfokuskan pada hubungan dan kerjasama bagi pembangunan, kami delegasi Tunza UNEP Seayen ke-6 dalam regional meeting yang mewakili 10 negara berbeda dari kawasan Asia Tenggara yang bersatu dalam menyeru kepada pemerintah dan pemuda untuk bekerja sama dalam mendukung suatu agenda perkembangan baru. Pemerintah dan pemuda memiliki peran untuk bermain dan satu-satunya cara untuk mencapai dunia yang kami inginkan adalah melalui kemitraan, kerjasama, dan kolaborasi.

Bagian I: Pemuda Asia Tenggara sebagai Sumber Daya Penting

Sebagai orang yang berpengaruh terhadap perubahan, pemuda hampir terdiri dari 20¹ persen dari total populasi di wilayah di Asia Tenggara. Kami ditandai oleh motivasi kami, ambisi dan pengalaman serta kemampuan untuk menggunakan media baru dan pendekatan inovatif untuk mengatasi masalah yang paling mendesak di masyarakat.

Kami tinggal di sebuah wilayah yang sangat rentan terhadap perubahan iklim, yang banyak mengalami kerusakan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, dan meningkatnya globalisasi dan integrasi ekonomi. Untuk membuat perubahan efektif tahan lama, pemuda telah terlibat dan bersedia untuk bekerjasama dengan pemerintah dan lembaga lainnya dalam mengatasi tantangan lingkungan yang berbeda di wilayah tersebut.

Kami percaya,

1. Pemerintah seharusnya mengakui peran para pemuda dalam menangani isu lingkungan hidup dan lokalisasi aksi nasional. Pemuda harus diaktifkan untuk terlibat dengan pemerintah melalui program dan kebijakan yang memperkuat kepentingan mereka sebagai salah satu *Stakeholder* (pemangku kepentingan) di masyarakat.

2. Pemerintah seharusnya konsisten berkomunikasi dengan pemuda. Pemuda memiliki sesuatu untuk dikatakan. Pemerintah harus menciptakan sebuah wadah yang mengatur kegiatan yang memungkinkan para pemuda untuk berpartisipasi dalam program dan kebijakan pemerintah, didengar, di konsultasikan mengenai isu-isu lingkungan yang penting, dan merekomendasikan solusi untuk suatu masalah. Wadah ini harus memberdayakan para pemuda untuk bertemu

¹ ASEAN Foundation, n.d. Retrieved online from: http://www.aseanfoundation.org/index2.php?main=social_sub.php

satu sama lain, mengungkapkan keprihatinan mereka, solusi dan pikiran lain terhadap isu-isu lingkungan yang penting, dan menyampaikan kepada pemerintah mereka tanpa rasa takut, diabaikan atau disalahpahami.

3. Pemerintah seharusnya memberikan pendidikan untuk kewarganegaraan dan peningkatan kapasitas secara prioritas. Sementara itu pemuda memiliki potensi, mereka masih memerlukan pelatihan sebagai sarana peningkatan kualitas yang lebih baik dan pengembangan keterampilan . Kesempatan seperti tersebut meliputi kegiatan mentoring, pelatihan, beasiswa, kegiatan tersebut harus dibuat lebih mudah diakses oleh para pemuda.

4. Sebagai pemuda, kita mampu mengorganisasikan diri kita sendiri dan melakukan program kita sendiri. Penyediaan dana dan jaringan kesempatan bagi kita akan banyak dihargai dan membuat kita lebih efektif untuk 'menandai' perbedaan.

Peran kita sebagai pemuda,

1. Pemuda mengakui bahwa kerjasama dengan pemerintah kita adalah penting. Dengan demikian, kami berkomitmen untuk membangun dan memelihara komunikasi dengan mereka untuk meningkatkan kualitas program dalam menangani masalah lingkungan dan memperluas jangkauan program ini kepada masyarakat. kami akan menggunakan wadah ini yang akan menyediakan kepada kita untuk menciptakan serta memperkuat ikatan antar kita sendiri, lembaga dan instansi pemerintah lainnya .

2. Pemuda akan membantu untuk melokalisasi aksi nasional yang produktif dan program-programnya serta berusaha untuk memberikan solusi inovatif dan menyampaikan hal ini kepada pemerintah kita. Kami akan secara aktif berpartisipasi dan mendorong *stakeholder* (pemangku kepentingan) lainnya, dan membantu mempromosikan advokasi pemerintah kita dalam menangani isu-isu lingkungan.

3. Pemuda akan memanfaatkan peluang yang dibuat bagi kita. Program kami harus partisipatif dan inklusif, dapat direplikasi dan berkelanjutan. Kami bertujuan untuk menjawab tantangan dalam ekonomi hijau, masalah lintas batas, perubahan iklim, degradasi sumber daya alam dan isu-isu lingkungan lokal lainnya.

4. Pemuda akan mengatur hari SEAYEN dalam mendukung Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

bersama-sama,

1. Kami harus secara aktif berkomunikasi satu sama lain. Komunikasi antara kami dan pemerintah masing-masing adalah penting. Para pemuda harus berpartisipasi secara aktif

dalam keterlibatan dengan pemerintah, dan pemerintah harus benar-benar mencari masukan kepada pemuda mengenai isu-isu yang menyangkut mereka

2. Kami harus mengadakan setidaknya setiap tahun untuk membahas masalah, apa yang telah terjadi dan apa yang bisa dilakukan bersama-sama. Kami akan memastikan bahwa pemuda dapat terlibat dengan anggota parlemen dan pembuat kebijakan untuk melobi undang-undang dan kebijakan yang menguntungkan masyarakat kita.

Bagian II: Melestarikan dan Rehabilitasi Ekosistem Alam kami

Negara-negara di Asia Tenggara kaya akan sumber daya alam terbarukan dan tidak terbarukan. Namun, semua negara-negara di wilayah kita menghadapi tantangan serius dalam degradasi sumber daya alam. Pengembangan yang berkesinambungan di kawasan kita harus memperhatikan ekosistem alam.

Kami percaya,

1. Pemerintah harus memperkuat penegakan kebijakan, peraturan, Serta peningkatan insentif dalam melindungi dan merehabilitasi sumber daya alam. Pemerintah harus menetapkan Sistem Pemantauan Lingkungan dan memerlukan AMDAL bila diperlukan. Kami meminta pemerintah untuk menetapkan pembayaran untuk sistem jasa lingkungan dan Sistem Manajemen Lingkungan. Kami membutuhkan sistem sertifikasi untuk kehutan dan kelautan untuk melindungi wilayah kita dari kerusakan hutan dan pesisir.

2. Pemerintah harus mendorong perusahaan swasta dan perusahaan untuk memasukkan pertimbangan lingkungan dalam *program Corporate Social Responsibility* mereka.

3. Pemerintah harus memperkuat lembaga-lembaga dan membangun kapasitas organisasi yang bertanggung jawab untuk melindungi sumber daya alam. Inisiatif harus dapat memperkuat masyarakat setempat untuk mengelola sumber daya alam yang berkelanjutan dengan Berdasarkan pengelolaan sumberdaya oleh masyarakat (*Based Natural Resources management*).

4. Pemerintah program harus mendukung program seperti REDD + (*Reducing emission from Deforestation and Forest Degradation*), A / R (*aforestasi dan reforestasi Program*) CDM (*Clean Development Mechanism*), dan SFM (*Sustainable Forest Management*). Mereka harus menetapkan Kawasan Lindung bila diperlukan.

5. Pemerintah harus mempromosikan penggunaan, dan berinvestasi di bidang energi terbarukan. Khususnya di masyarakat setempat dalam ekosistem kritis, energi alternatif harus

didistribusikan dan dimanfaatkan. Kami merekomendasikan mekanisme pembentukan yang akan mengurangi ketergantungan masyarakat lokal terhadap hutan alam.

Peran kita sebagai pemuda,

1. Pemuda akan memimpin kegiatan dalam merehabilitasi ekosistem alam. Kami akan melakukan penanaman pohon di daerah yang rusak, lahan-lahan marjinal, dan lahan terlantar untuk mengembalikan kesuburan tanah.

2. Pemuda akan memulai melakukan inisiatif terhadap kegiatan pendidikan lingkungan. Kami menyerukan kepada pemuda untuk menggunakan semua cara yang bisa dilakukan, termasuk media sosial, multi-media, untuk melakukan kampanye kesadaran lingkungan terutama kepada pemuda-pemuda lain dan masyarakat setempat.

bersama-sama,

1. Kami harus memperkuat pembelajaran terhadap rehabilitasi lingkungan. Dengan dukungan lembaga pemerintah dan pendidikan untuk terlibat dalam penelitian tentang rehabilitasi sumber daya alam dan menyediakan beasiswa kepada pemuda.

2. Kami harus memperkuat para pemuda di pedesaan dan marjinal. Dengan dukungan dari pemerintah, pemuda harus suka rela dan memulai proyek untuk pemberdayaan pemuda dan masyarakat terutama mereka yang terkena dampak degradasi lingkungan di areal pedesaan dan marjinal.

Bagian III: Membangun Ekonomi Hijau

Kami sangat percaya bahwa ekonomi hijau adalah cara untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekuitas manusia, sementara itu, secara signifikan mengurangi risiko lingkungan dan tantangan ekologi. Kami sangat menyoroti tiga pilar yang dapat memberikan landasan yang kuat bagi kemajuan ekonomi hijau: Ekowisata, Green Business, dan Teknologi Hijau.

Kami percaya,

1. Pemerintah harus mempromosikan ekowisata sebagai cara yang ideal untuk membantu masyarakat lokal dengan menjaga keanekaragaman hayati di kawasan ini. Pemerintah harus mendorong identifikasi hotspot ekowisata dan mendukung kegiatan ekowisata di daerah untuk memberikan kehidupan di masyarakat. Sertifikasi dari lembaga lingkungan terakreditasi harus menjadi prioritas untuk mencegah "greenwashing."

2. Pemerintah harus memperkuat dan dukungan serta memberikan pembiayaan untuk bisnis hijau. Kami mendukung pemberian insentif keuangan untuk mendorong untuk memulai bisnis hijau dan transisi dari perusahaan yang ada dalam bisnis hijau. Pemerintah harus mendorong generasi 'green jobs'.

3. Pemerintah harus memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat untuk pembangunan berkelanjutan. Mereka harus meningkatkan investasi dalam Penelitian dan Pengembangan teknologi hijau. Pemerintah harus mengembangkan sebuah wadah untuk berbagi teknologi dan transfer teknologi negara-maju melalui bantuan dalam ASEAN +3 (China, Jepang, Korea Selatan) dan daerah lainnya.

4. Pemerintah harus bekerja untuk membangun sistem transportasi antar daerah menggabungkan udara dan perjalanan darat yang efisien, nyaman, dan ramah lingkungan.

5. Kami mendorong transfer teknologi untuk memungkinkan pemerintah untuk berinvestasi dalam bahan bakar bersih dan energi.

Peran kita sebagai pemuda,

1. Pemuda akan mempromosikan dalam pengembangan dan pelestarian situs ekowisata berkoordinasi dengan masyarakat lokal. Hal ini dapat dilakukan melalui media sosial (melalui blog, jejaring sosial), dipandu perjalanan, dan lain-lain.

2. Pemuda akan melaksanakan ‘green entrepreneurial’. Kami mendorong kaum muda untuk memulai, berusaha untuk bekerja, dan mendukung produk dan jasa bisnis hijau.

3. Pemuda akan terlibat dalam penelitian dan berbagi pengetahuan untuk ekonomi hijau. Akademisi muda akan meningkatkan keanekaragaman hayati sumber daya database daerah. Pemuda akan bergabung dan berkesempatan mengikuti magang dan mengorganisir serta berpartisipasi dalam ‘*regional conferenssion green technology*’.

bersama-sama,

1. Pemerintah dan pemuda harus bekerja sama untuk mengidentifikasi dan mempromosikan daerah tujuan ekowisata.

2. Pemerintah dan pemuda harus membentuk suatu wadah untuk berinovasi dalam pengembangan teknologi hijau. Pemuda dengan mempromosikan teknologi hijau dan bisnis hijau dengan teknologi hijau harus diberikan sebuah wadah untuk melaksanakan proyek.

Bagian IV: Bekerjasama Di Batas Nasional

Isu lintas batas seperti sumber daya air bersama, perdagangan satwa liar, polusi udara, pergerakan hama, penyakit, dan orang-orang yang ada di wilayah dengan banyak tantangan. Sedangkan kerjasama dalam pengelolaan lingkungan dan berbagi pengetahuan adalah hal yang rumit, namun hal tersebut adalah suatu keharusan dalam meningkatkan intergritas dikawasan Asia Tenggara. Jika tidak, konflik mungkin akan timbul dan akan menghambat pencapaian tujuan kita bersama.

Kami, percaya bahwa,

1. Pemerintah harus memperkuat kerjasama regional untuk mengatasi masalah lintas batas seperti kabut, keamanan, perdagangan satwa liar air dan lain-lain.

2. Pemerintah harus menjamin penegakan hukum yang efektif dan efisien . Walaupun terdapat hukum-hukum yang sedang diatur, penegakan hukum yang kuat sangat penting dan diperlukan khususnya untuk isu-isu lintas batas seperti pembalakan liar, perdagangan ilegal kehidupan liar, dan perdagangan manusia.

Peran kita sebagai pemuda,

1. Pemuda juga akan bersukarelawan untuk bekerja dalam mengatasi tantangan lintas batas. Salah satu contoh penting adalah inisiatif dalam mengkonservasi dan rehabilitasi Sungai Mekong dan ekosistem air lintas batas lainnya. Sebagai pemuda, kami percaya bahwa kepedulian terhadap lingkungan yang harus mengatasi agenda politik.

2. Pemuda juga akan meningkatkan kesadaran kepada masyarakat lokal tentang bagaimana tindakan mereka dapat mempengaruhi lingkungan dan kualitas hidup orang-orang dari bangsa lain. Kami akan memberikan informasi kepada masyarakat tentang tantangan bahaya antar lintas-batas dan cara mengatasinya pada topik seperti perdagangan manusia, kabut, dan polusi air.

Bersama-sama,

1. Pemerintah dan pemuda harus bergabung/ bekerjasama dalam upaya mengatasi tantangan lintas batas. Mengingat adanya kelebihan dan kekurangan, usaha kita tersebut harus bersinergi. Misalnya, pemerintah harus bekerja pada dialog dan kerjasama, sedangkan pemuda dapat fokus pada peningkatan kesadaran.

2. Pemerintah dan pemuda harus mengatasi tantangan politik internasional yang menghambat kolaborasi. Optimisme, idealisme, dan ketulusan pemuda harus dapat menginspirasi pemerintah untuk bekerja sama di luar agenda politik.

Bagian V: Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim

Perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar saat ini. Generasi sekarang dan generasi masa depan berada di tangan pemimpin saat ini, organisasi, lembaga, dan warga negara. Aksi dari komunitas global hari ini dalam pertemuan seperti Rio + 20 konferensi PBB tentang pembangunan berkelanjutan dan Panel tingkat tinggi 2015 agenda (*High Level Panel Meeting on Post 2015*) akan menentukan apakah generasi masa depan akan mewarisi air, makanan, dan krisis energi, atau masa depan yang berkelanjutan.

Kami percaya,

1. Pemerintah harus meratifikasi hukum dan peraturan untuk memerangi perubahan iklim. Pemerintah harus memulai gerakan dan program yang dapat merespon masalah ini. Pemerintah juga harus menindaklanjuti tindakan tersebut untuk memastikan bahwa ini adalah benar dan efektif dilaksanakan. Pemerintah harus melibatkan pemuda dalam kebijakan-making process.

2. Pemerintah harus memperkuat pembiayaan dalam melakukan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Pemerintah dapat membantu dengan memanfaatkan badan-badan lokal atau antar pemerintah seperti ASEAN atau PBB.

3. Pemerintah harus memperbaiki perubahan kepada suatu negara melakukan adaptasi iklim yang rentan terhadap bencana. Pemerintah harus memiliki studi-risiko bencana yang tepat dan Sistem Pemantauan Bencana Nasional. Pemerintah harus menetapkan kedua program pencegahan dan lega efisien.

Peran kita sebagai pemuda,

1. Pemuda akan memulai dengan sukarela untuk melaksanakan proyek-proyek dalam memerangi perubahan iklim. Kami akan melanjutkan proyek yang dipimpin oleh pemuda seperti kampanye kesadaran tentang perubahan iklim dan zat perusak ozon, program pelatihan, dan penelitian tentang warming. We global akan menjadi mitra aktif dalam mendukung proyek-proyek semacam.

2. pemuda akan menjadi panutan bagi orang lain. Kami akan menginspirasi orang lain untuk mengambil tindakan, besar atau kecil, untuk mengurangi perubahan iklim melalui kata-kata dan tindakan kita.

bersama-sama,

1. Kita dapat bekerja sama untuk kampanye penyebaran informasi. Sebagai banyak orang masih tidak menyadari tentang perubahan iklim dan efek negatif pada kehidupan kita, kampanye informasi dapat sangat efektif dalam mencerahkan masyarakat tentang isu-isu yang sedang terjadi.

2. Kita harus sering berdialog/ berdiskusi lebih sering tentang perubahan iklim dengan satu sama lain. Cara seperti ini adalah jalan dimana kita dapat mendengar apa yang harus pemerintah katakan. Cara seperti ini juga merupakan jalan untuk mempertemukan pemerintah dan pemuda .

Sebagai sumber daya manusia yang besar untuk pembangunan, kami, pemuda adalah agen utama untuk perubahan dan pendorong bagi pembangunan berkelanjutan dan inovasi

teknologi. Jika dipelihara melalui kemitraan, potensi kita akan dibuka untuk menjadi sumber daya penting bagi pembangunan berkelanjutan tidak hanya kawasan Asia Tenggara, tapi dunia.

Ini adalah panggilan kita untuk pemerintah dan pemuda. Kita harus bekerja dalam kemitraan untuk mencapai dunia yang kita inginkan - untuk generasi kita dan generasi yang akan datang.